

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berpijak pada hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang “Persepsi Mahasiswa Dalam Menyikapi Berita Politik di Media Televisi Berdasarkan Latar Belakang Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia” yang telah dikaji dan analisis berdasarkan teori dan pendapat ahli, dalam bab ini peneliti akan memaparkan beberapa kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan. Di sisi lain, peneliti akan mengungkapkan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan masukan dalam memahami persepsi mahasiswa merupakan bagian yang tak terpisahkan dari organisasi mahasiswa sebagai suatu sistem sosial maupun media televisi sebagai saluran publik.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pandangan mahasiswa dalam menyikapi media televisi berdasarkan latar belakang organisasi menunjukkan bahwa menurut BEM REMA media televisi sudah bergeser dari peran dan fungsinya, sedangkan menurut BEM FPIPS media televisi dijadikan sebagai alat propaganda politik. Di sisi lain HMCH menyatakan bahwa media televisi memiliki keberpihakan.
- b. Tanggapan mahasiswa dari BEM REMA, BEM FPIPS dan HMCH mengenai pemberitaan di media televisi bersifat negatif, dampaknya bagi ketiga organisasi tersebut terasa bagi mahasiswa maupun lingkungan organisasinya. Secara individual, dampak tersebut berkaitan dengan kondisi psikologis dan tindakan mahasiswa. Secara organisasi dampak yang ditimbulkan adalah konflik di tataran pemikiran.

Arif Hidayat, 2015

PERSEPSI MAHASISWA DALAM MENYIKAPI BERITA POLITIK DI MEDIA TELEVISI BERDASARKAN PERBEDAAN LATAR BELAKANG ORGANISASI MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa dalam menyikapi berita politik di media televisi berdasarkan perbedaan latar belakang mahasiswa dibagikan menjadi dua yakni, faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal diantaranya; penafsiran berita, intensitas berita, narasumber yang dihadirkan media televisi serta pemilik modal. Sedangkan faktor internal diantaranya; budaya organisasi, subjektivitas individu berpengaruh pula dalam membangun persepsi mahasiswa.

B. Implikasi

Mengkaji mengenai persepsi mahasiswa merupakan suatu hal yang sangat penting. Mahasiswa sebagai *agent of change* memiliki tanggung jawab moral dalam menyikapi berbagai permasalahan yang ada di negeri ini, termasuk berita politik di media televisi. Berpijak dari hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya latar belakang organisasi mahasiswa sebagai suatu sistem sosial membentuk perilaku mahasiswa menjadi insan paripurna yang berperan aktif dalam membangun bangsa.

Masalah kebangsaan yang terjadi hari ini salah satunya berkaitan dengan berita politik di media televisi. Tidak dapat dipungkiri bahwa intervensi pemilik modal dan penguasa memberikan dampak terhadap kualitas berita politik di media televisi. Meskipun pada kenyataannya, saluran media televisi dapat dikelola secara privat namun pada hakikatnya media televisi merupakan saluran publik dan demi melayani kepentingan publik. Di sisi lain organisasi mahasiswa memiliki peranan yang penting dalam membangun karakter mahasiswa.

Organisasi mahasiswa sebagai suatu sistem sosial menuntut anggotanya agar mampu mencerminkan perilaku yang sesuai dengan etika organisasinya, sedangkan disisi lain persepsi mahasiswa lahir dari akumulasi pengalaman individu dalam memahami fenom

Arif Hidayat, 2015

PERSEPSI MAHASISWA DALAM MENYIKAPI BERITA POLITIK DI MEDIA TELEVISI BERDASARKAN PERBEDAAN LATAR BELAKANG ORGANISASI MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ena yang ada. Hal tersebut yang mendasaribetapentingnyapersepsimahasiswa mahasiswa wasebagai *agent of changed* dalam melihat realitasberitapolitik media televisisaatini.

Padapenelitianini, persepsimahasiswa dalam menyikapiberitapolitik di media televisimemberikanmanfaat terhadap sumbangan materi bagi Pendidikan Kewarganegaraan terutama dalam aspek *political literation* sertapisau analisis mahasiswa dalam menyikapiberitapolitik di media televisisaatini.

Penelitianmemberikangambaranmengenai bagaimanapersepsimahasiswa dalam menyikapiberitapolitik di media televisiberdasarkanperbedaan latarbelakang organisasi melahirkanberagamacampr oblematika yang perlu untuk dihadapi, dengan kata lain langkahpreventifgunamengantisipasi hal tersebut diperlukan.

Dibutuhkandukungandariberagamacampihak untuk mewujudkan mahasiswa yang memilikipolitical literation demi mewujudkan Indonesia emastahun 2045.

C. Rekomendasi

1. Praktisi Media Televisi

a. Media

televisi harus membatasi diri atau bahkan melepaskan diri dari intervensi kepemilikan modal untuk menjaga independensinya sehingga dapat meningkatkan rasa percaya mahasiswa.

b. Media

televisi harusnya membuka ruang diskusi terbuka antara pemerintah dan mahasiswa sehingga media televisi menjadi jembatan antara pemerintah dan mahasiswa, bukan malah menjadi sekatan antara pemerintah dan mahasiswa.

2. Bagi Mahasiswa

Arif Hidayat, 2015

PERSEPSI MAHASISWA DALAM MENYIKAPI BERITA POLITIK DI MEDIA TELEVISI BERDASARKAN PERBEDAAN LATAR BELAKANG ORGANISASI MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. *Political*
literation perlu dimiliki oleh mahasiswa sehingga mahasiswa tidak mudah terombang-ambing oleh wacana media televisi.
 - b. Mahasiswa harus menyadari bahwa pertentangan wacana di media televisi merupakan salah satu indikator betapa sehatnya kegiatan berdemokrasi sebagai bentuk kebebasan berpendapat.
3. Bagi Organisasi Mahasiswa
 - a. Kegiatan berdiskusi di kalangan anggota dalam menyikapi berita politik perlu untuk diberdayakan sebagai cara untuk meminimalisir konflik di kalangan mahasiswa.
 - b. Membudayakan kegiatan literasi di organisasi mahasiswa merupakan salah satu cara untuk meresistensi mahasiswa dari pertarungan wacana di media televisi.
 4. Bagi Komisi Penyiaran
 - a. Perlu adanya tindakan preventif sebagai upaya pencegahan sehingga pemberitaan di media televisi Indonesia tetap sehat, bermanfaat dan bermartabat
 5. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan
 - a. Perlu adanya materi khusus mengenai analisis wacana dan politik media sebagai upaya meresistensi mahasiswa agar tidak mudah tergiring opini media.
 - b. Perlu adanya upaya peningkatan literasi politik serta literasi media sebagai pisau analisis mahasiswa dalam menyikapi fenomena media televisi saat ini.
 6. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Sebaiknya mengadakan penelitian mengenai sejauhmana perbedaan jurusan/dasar keilmuan mahasiswa sebagai dasar pertimbangan mahasiswa dalam membangun persepsi untuk menyikapi berita politik televisi.
 - b. Media televisi dan mahasiswa masih memiliki banyak isu-isu kontemporer yang patut dikaji secara lebih mendalam.